

**PERSEPSI SISWA MENGENAI GAYA MENGAJAR GURU DAN
MOTIVASI BELAJAR TERHADAP PRESTASI BELAJAR
SISWA PADA MATA PELAJARAN AKUNTANSI KELAS
X SMK MUHAMMADIYAH 2 KLATEN UTARA**



**Disusun sebagai salah satu syarat menyelesaikan Program Studi Strata I pada
Jurusan Pendidikan Akuntansi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan**

Oleh:

VIKA OKTAVIANI
A 210 130 026

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AKUNTANSI
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA
2018**

HALAMAN PERSETUJUAN

PERSEPSI SISWA MENGENAI GAYA MENGAJAR GURU DAN MOTIVASI
BELAJAR TERHADAP PRESTASI BELAJAR SISWA PADA MATA
PELAJARAN AKUNTANSI KELAS X SMK MUHAMMADIYAH 2 KLATEN
UTARA

PUBLIKASI ILMIAH

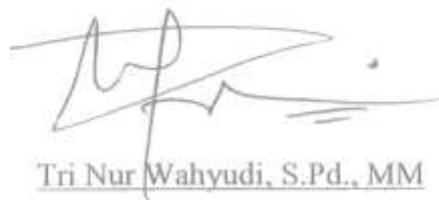
Oleh:

VIKA OKTAVIANI

A 210 130 026

Telah diperiksa dan disetujui oleh:

Dosen Pembimbing



Tri Nur Wahyudi, S.Pd., MM

NIDN. 0603017504

HALAMAN PENGESAHAN

PERSEPSI SISWA MENGENAI GAYA MENGAJAR GURU DAN MOTIVASI
BELAJAR TERHADAP PRESTASI BELAJAR SISWA PADA MATA
PELAJARAN AKUNTANSI KELAS X SMK MUHAMMADIYAH 2 KLATEN
UTARA

Oleh:

VIKA OKTAVIANI

A 210 130 026

Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Muhammadiyah Surakarta
Pada hari , Kamis, 8 November 2018
dan dinyatakan telah memenuhi syarat

Susunan Dewan Penguji

1. Tri Nur Wahyudi, S.Pd., MM
(Ketua Dewan Penguji)
2. Prof. Dr. Harsono, S.U
(Anggota I Dewan Penguji)
3. Dr. Djalal Fuadi, MM
(Anggota II Dewan Penguji)

(.....)
(.....)
(.....)

Dekan,



Prof. Dr. Harun, Joko Prayitno, M. Hum.

NIP. 19650428 199303 1001

HALAMAN PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam naskah publikasi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan orang lain, kecuali secara tertulis diacu dalam naskah dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Apabila kelak terbukti ada ketidakbenaran dalam pernyataan saya di atas, maka akan saya pertanggungjawabkan sepenuhnya.

Surakarta, 30 Oktober 2018

Penulis,



Vika Oktaviani

A210130026

**PERSEPSI SISWA MENGENAI GAYA MENGAJAR GURU DAN
MOTIVASI BELAJAR TERHADAP PRESTASI BELAJAR SISWA PADA
MATA PELAJARAN AKUNTANSI KELAS X SMK MUHAMMADIYAH 2
KLATEN UTARA**

Abstrak

Tujuan dari penelitian ini adalah: 1) Untuk mengetahui pengaruh yang signifikan gaya mengajar guru terhadap prestasi belajar siswa. 2) Untuk mengetahui pengaruh yang signifikan motivasi belajar terhadap prestasi belajar siswa. 3) Untuk mengetahui pengaruh yang signifikan antara gaya mengajar dan motivasi belajar terhadap prestasi belajar siswa. 4) Untuk mengetahui gaya mengajar guru yang dapat mendukung prestasi belajar siswa. 5) Untuk mengetahui jenis-jenis motivasi belajar siswa. Jenis penelitian ini adalah kombinasi atau *mixed method* model *concurrent embedded* (campuran tidak berimbang) dengan pendekatan deskriptif kuantitatif asosiatif. Populasi dalam penelitian ini berjumlah 95 siswa, sampel diambil sebanyak 75 siswa dengan metode *random sampling*. Data yang diperlukan diperoleh melalui angket, wawancara dan dokumentasi. Teknik analisis data kuantitatif yang digunakan adalah analisis regresi linier berganda, uji t dan uji F. Sedangkan kualitatif yang digunakan adalah analisis kualitatif deskriptif. Secara kuantitatif diperoleh hasil analisis regresi persamaan: $Y = 37,771 + 0,542X_1 + 0,287X_2$. Kesimpulannya adalah: 1) Gaya mengajar guru berpengaruh signifikan terhadap prestasi belajar siswa. Berdasarkan uji t diperoleh $t_{hitung} > t_{tabel}$, yaitu $7,835 > 2,000$ dan nilai probabilitas $< 0,05$, yaitu $0,000$. 2) Motivasi belajar berpengaruh signifikan terhadap prestasi belajar. Berdasarkan uji t diperoleh $t_{hitung} > t_{tabel}$, yaitu $3,769 > 2,000$ dan nilai probabilitas $< 0,05$, yaitu $0,000$. 3) Gaya mengajar guru dan motivasi belajar secara bersama-sama terhadap prestasi belajar siswa. Berdasarkan hasil uji F diketahui $F_{hitung} > F_{tabel}$, yaitu $44,591 > 3,120$ dan nilai signifikansi $< 0,05$, yaitu $0,000$. Sedangkan hasil dari data kualitatif diperoleh hasil 1) Gaya mengajar guru mendukung prestasi belajar siswa antara lain sikap guru yang tegas dan santai dalam menyampaikan materi, suara lantang dan jelas, menggunakan metode mengajar diskusi dan ceramah, media pembelajaran, 5) jenis motivasi belajar ada dua yaitu motivasi internal dan motivasi eksternal.

Kata Kunci: Gaya Mengajar Guru, Motivasi Belajar, Prestasi Belajar, dan *mixed method*.

Abstract

The purpose of this research: 1) To determine the significant effect of teacher teaching styles on student learning achievement. 2) To determine the significant effect of learning motivation on student learning achievement. 3) To determine the significant effect of teacher teaching style and learning motivation on student learning achievement. 4) To determine the teacher teaching style that can support student learning achievement. 5) To determine types of student learning motivation. The type of research is combination or mixed method with concurrent embedded model (mixture is not balanced) with an associative quantitative descriptive

approach. The population in this research amounted 95 students, the sample was taken as many as 75 students by random sampling method. The data needed is obtained questionnaires, interview and documentation. The quantitative data analysis technique used is multiple linear regression analysis, t test and F test. While the qualitative used is descriptive qualitative analysis. Quantitatively, the results of regression analysis equations are: $Y = 37,771 + 0,542X_1 + 0,287X_2$. The conclusions: 1) Teacher teaching style has significant effect on student learning achievement. Based on the t test obtained $t_{count} > t_{table}$, which is $7,835 > 2,000$ and probability value $< 0,05$, which is 0,000. 2) Learning motivation has significant effect on learning achievement. Based on the t test obtained $t_{count} > t_{table}$, which is $3,769 > 2,000$ and probability value $< 0,05$, which is 0,000. 3) Teacher teaching style and learning motivation together on student learning achievement. Based on the results of F test, known that $F_{count} > F_{table}$, which is $44,591 > 3,120$ and significance value is $< 0,05$, which is 0,000. While the results of qualitative data are: 1) Teacher's teaching style supports student learning achievement, among others, the teacher's attitude firm and relaxed in delivering the material, loud and clear voice, using teaching and discussion methods, learning media, 5) Types of learning motivation are two namely internal motivation and external motivation.

Keywords: Teacher Teaching Style, Learning Motivation, Learning Achievement, and Mixed Method

1. PENDAHULUAN

Pendidikan dijadikan sebagai salah satu alat yang digunakan untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia. Dengan semakin tingginya pendidikan yang ditempuh maka daya pikir yang dimiliki akan semakin tinggi. Pendidikan yang berkualitas tinggi mampu mendorong kemajuan suatu bangsa, sehingga negara juga akan dapat berkembang dan mampu bersaing dengan negara maju yang kualitas pendidikannya juga maju. Belajar merupakan suatu kewajiban bagi seseorang, karena dengan belajar seseorang akan memperoleh ilmu yang berguna untuk dirinya sendiri baik untuk masa sekarang maupun untuk masa yang akan datang.

Pendidikan disekolah merupakan kewajiban bagi seluruh warga negara Indonesia, untuk itu pemerintah telah mencanangkan wajib belajar 9 tahun. Hal ini sejalan dengan Undang-undang nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional menyebutkan bahwa:

Pendidikan nasional bertujuan untuk mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa, yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang

Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggungjawab.

Menurut Sutratinah dalam buku Fathurrohman (2012:118), “Prestasi belajar adalah penilaian hasil usaha kegiatan belajar yang dinyatakan dalam bentuk simbol, angka, huruf, maupun kalimat yang dapat mencerminkan hasil yang sudah dicapai oleh setiap anak dalam periode tertentu.” Menurut Slameto (2010:54), “keberhasilan siswa dalam belajar dipengaruhi oleh faktor internal dan faktor eksternal”, faktor internal merupakan faktor yang berasal dari dalam diri siswa, faktor internal meliputi faktor jasmaniah dan psikologis. Sedangkan faktor eksternal berasal dari luar diri siswa. Faktor eksternal meliputi lingkungan sekolah, lingkungan keluarga serta lingkungan masyarakat.

Dua faktor yang diduga turut mempengaruhi prestasi belajar siswa adalah gaya mengajar guru dan motivasi belajar. Peran guru sangatlah penting dalam proses pembelajaran. Seorang guru harus menggunakan segala kemampuannya untuk menarik minat siswa, bukan hanya melakukan proses pembelajaran saja di sekolah, melainkan guru harus membantu siswa agar dapat maju dalam bidang akademik. Oleh karena itu seorang guru harus mampu mengubah gaya mengajar siswa di dalam sekolah untuk dapat menyesuaikan gaya pembelajaran yang membuat siswa dapat memahami materi yang disampaikan kepada mereka. Gaya mengajar dapat diartikan sebagai perbuatan guru dalam konteks proses belajar mengajar yang bertujuan mengatasi kebosanan siswa, sehingga dalam proses belajarnya siswa senantiasa menunjukkan ketekunan, keantusiasan, serta berperan serta secara aktif.

Selain gaya mengajar guru, motivasi yang ada didalam diri siswa juga menjadi faktor yang dapat mempengaruhi keberhasilan dari suatu proses pembelajaran. Motivasi yang dimiliki setiap siswa berbeda-beda, ada siswa yang rajin belajar karena ingin menambah ilmu pengetahuannya, adapula siswa yang belajar karena takut dimarahi orang tuanya. Menurut Sardiman (2011:89), “motivasi intrinsik adalah motivasi yang muncul dari kesadaran diri sendiri dengan tujuan esensial, bukan sekedar simbol atau seremonial. Sedangkan motivasi ekstrinsik adalah bentuk motivasi yang di dalam aktivitas belajar dimulai dan diteruskan berdasarkan dorongan dari luar yang tidak secara mutlak berkaitan dengan aktivitas belajar.”

Menurut Sardiman (2008:75) “Motivasi dapat dikatakan sebagai keseluruhan daya penggerak di dalam diri siswa yang menimbulkan kegiatan belajar, yang menjamin kelangsungan dari kegiatan belajar dan yang memberikan arah pada kegiatan belajar, sehingga tujuan yang dikehendaki oleh subjek belajar itu dapat tercapai.” Motivasi merupakan faktor penting dalam belajar, karena motivasi mampu memberi semangat pada seorang anak dalam kegiatan belajarnya. Persoalan mengenai motivasi dalam belajar adalah bagaimana cara mengatur agar motivasi dapat ditingkatkan. Demikian pula dalam kegiatan belajar mengajar, seorang anak didik akan berhasil jika mempunyai motivasi untuk belajar.

2. METODE

Jenis penelitian ini menggunakan *mixed method* model *concurrent embedded* (campuran tidak berimbang) dengan pendekatan deskriptif kuantitatif asosiatif. Menurut Creswell dalam buku Sugiyono (2016: 19) “*mixed methods research is an approach to inquiry that combines or associated both qualitative quantitative forms of research.*” Metode kombinasi adalah merupakan pendekatan penelitian yang menggabungkan atau menghubungkan metode penelitian kuantitatif dan kualitatif. Dimana data yang diperoleh melalui angket, wawancara dan dokumentasi yang kemudian dianalisis sesuai dengan metode statistik dan untuk mengetahui pengaruh atau hubungan antar variabel, sedangkan analisis data kualitatif yang digunakan adalah analisis kualitatif deskriptif. Penelitian ini menggunakan desain penelitian yang digunakan bersifat non eksperimental yakni desain survei.

Penelitian ini dilaksanakan pada SMK Muhammadiyah 2 Klaten Utara dengan subyek kelas X Akuntansi tahun ajaran 2016/2017. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas X Akuntansi SMK Muhammadiyah 2 Klaten Utara yang berjumlah 95 siswa, dengan taraf kesalahan 5%, maka menurut tabel Krejcie sampel dari penelitian ini sebanyak 75 siswa. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik *Proportional Random Sampling*. Teknik pengumpulan data dengan menggunakan angket, dokumentasi dan wawancara. Variabel terikat yaitu prestasi belajar akuntansi (Y) sedangkan variabel bebas yaitu gaya mengajar guru (X_1) dan motivasi belajar (X_2). Penelitian ini menggunakan instrumen berupa item-

item pertanyaan dalam bentuk angket yang sebelumnya telah di uji coba kepada 20 siswa. Hasil uji coba instrumen dianalisis dengan menggunakan uji validitas dan uji reliabilitas. Hasil dari pengumpulan data kemudian di uji dengan menggunakan uji prasyarat analisis terdiri dari uji normalitas, uji linieritas dan uji multikolinieritas. Teknik analisis data kuantitatif menggunakan analisis regresi linier berganda yang kemudian dilakukan pengujian hipotesis dari hipotesis yang telah diajukan sebelumnya, sedangkan analisis data kualitatif yang digunakan adalah analisis kualitatif deskriptif.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil uji prasyarat analisis pertama yaitu uji normalitas untuk mengetahui data dari sampel penelitian berdistribusi normal atau tidak. Untuk mengetahui asumsi normal atau tidak dapat diketahui dengan cara membandingkan nilai Sig. dengan nilai probabilitas $> 0,05\%$ dengan ukuran sampel $N=75$ maka berdistribusi normal. Diketahui dari uji Kolmogrov-Smirnov diperoleh hasil Sig. variabel gaya mengajar guru 0,200, hasil Sig. variabel motivasi belajar 0,200 dan hasil Sig. variabel prestasi belajar akuntansi 0,200. Ketiga variabel menunjukkan Sig. $>$ dari 0,05 yang artinya semua variabel berdistribusi normal.

Hasil uji prasyarat analisis yang kedua yaitu uji linieritas untuk mengetahui kedua variabel bersifat linier atau tidak secara signifikan. Dari hasil analisis diketahui nilai signifikansi variabel gaya mengajar guru 0,104 dan signifikansi variabel motivasi belajar 0,692 yang mana kedua variabel $>$ dari 0,05. Maka kesimpulannya kedua variabel tersebut bersifat linier.

Hasil uji prasyarat analisis yang ketiga yaitu uji multikolinearitas untuk mengetahui apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas. Sedangkan model regresi yang baik adalah regresi yang tidak terjadi korelasi antar variabel bebas. Dari hasil analisis diketahui nilai tolerance variabel gaya mengajar guru 0,967 dan nilai tolerance variabel motivasi belajar 0,967 bahwa setiap variabel bebas mempunyai nilai tolerance $> 0,1$ dan VIF < 10 , sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi multikolinearitas.

Hasil uji prasyarat analisis keempat yaitu uji heteroskedastisitas. mengetahui kedua variabel bersifat heteroskedastisitas atau tidak secara signifikan. Dari hasil analisis diketahui nilai signifikansi variabel gaya mengajar guru 0,455 dan signifikansi variabel motivasi belajar 0,754 yang mana kedua variabel > dari 0,05. Maka kesimpulannya kedua variabel tersebut bebas dari heteroskedastisitas.

Uji prasarat analisis telah terpenuhi maka uji selanjutnya adalah uji analisis regresi berganda. Analisis ini digunakan untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh secara bersama sama gaya mengajar guru dan motivasi belajar terhadap prestasi belajar akuntansi. Hasil analisis ini terlihat pada persamaan $Y = 37,771 + 0,542 X_1 + 0,287 X_2 + \varepsilon$. Dari persamaan tersebut dapat ditarik kesimpulan bahwa variabel gaya mengajar guru dan variabel motivasi belajar secara bersama-sama berpengaruh positif terhadap variabel prestasi belajar akuntansi. $Y =$ konstanta bernilai positif sebesar 37,771. Hal ini menunjukkan bahwa apabila nilai gaya mengajar guru dan motivasi belajar adalah nol, maka nilai variabel prestasi belajar akuntansi sama dengan 37,771. Untuk nilai 0,542 menyatakan bahwa setiap kenaikan nilai variabel gaya mengajar guru sebesar satu poin, maka variabel motivasi belajar mengalami kenaikan sebesar 0,542 dengan asumsi variabel lain tetap. Untuk nilai 0,287 menyatakan bahwa setiap kenaikan variabel motivasi belajar sebesar satu poin, maka variabel prestasi belajar akuntansi mengalami kenaikan sebesar 0,287 dengan asumsi variabel lain tetap.

Setelah dilakukan analisis regresi berganda, hipotesis dapat diuji melalui uji parsial (Uji t) dan uji simultan (Uji F). Uji t dilakukan untuk mengetahui pengaruh yang signifikan antara variabel bebas gaya mengajar guru dan motivasi belajar terhadap variabel terikat prestasi belajar akuntansi. Sehingga nantinya dapat diketahui hipotesis yang sudah ada dapat diterima atau tidak.

Hasil pengujian uji t untuk variabel gaya mengajar guru (X_1) berdasarkan uji t diketahui bahwa nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $7,835 > 1,993$ dengan nilai probabilitas Sig. $< 0,05$ yaitu 0,000 maka H_0 ditolak sehingga ada pengaruh yang signifikan gaya mengajar guru terhadap prestasi belajar akuntansi. Dari hasil ini menunjukkan bahwa hipotesis 1 yang menyatakan ada pengaruh gaya mengajar guru terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran akuntansi kelas X SMK Muhammadiyah 2 Klaten

Utara Tahun Ajaran 2016/2017 terbukti kebenarannya. Hasil ini sejalan dengan penelitian dahulu oleh Cintya Septiana Andri Astutie (dalam jurnal Ekonomi Akuntansi), dengan judul “Pengaruh Gaya Mengajar dan Gaya Belajar siswa terhadap Hasil Belajar Mata Pelajaran Ekonomi di Kelas X SMA Negeri 18 Surabaya”.

Hasil pengujian uji t untuk variabel motivasi belajar (X_2) berdasarkan uji t diketahui bahwa nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $3,769 > 1,993$ dengan nilai probabilitas $Sig. > 0,05$ yaitu 0,000 maka H_0 ditolak sehingga ada pengaruh yang signifikan motivasi belajar terhadap prestasi belajar akuntansi. Dari hasil ini menunjukkan bahwa hipotesis 2 yang menyatakan ada pengaruh motivasi belajar terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran akuntansi kelas X SMK Muhammadiyah 2 Klaten Utara Tahun Ajaran 2016/2017 terbukti kebenarannya. Hal ini sejalan dengan penelitian oleh Rini Budiarti (2014), dengan judul “Pengaruh Lingkungan Sekolah dan Motivasi Belajar Siswa terhadap Prestasi Belajar Ekonomi Siswa Kelas XI IPS SMA Negeri 2 Sukoharjo Tahun Ajaran 2013/2014”, hasil penelitiannya adalah lingkungan sekolah dan motivasi belajar berpengaruh secara signifikan terhadap prestasi belajar Ekonomi siswa.

Selanjutnya yaitu uji F digunakan untuk mengetahui apakah ada pengaruh positif variabel gaya mengajar guru dan motivasi belajar secara bersama-sama atau serempak terhadap prestasi belajar akuntansi. Dari perhitungan uji F didapatkan hasil $F_{hitung} > F_{tabel}$ yaitu $44,591 > 3,120$ dengan nilai probabilitas $Sig. < 0,05$ yaitu 0,000 maka H_0 ditolak sehingga secara simultan ada pengaruh bersama-sama antara variabel gaya mengajar guru dan motivasi belajar terhadap prestasi belajar akuntansi. Dari hasil ini menunjukkan hipotesis 3 yang menyatakan ada pengaruh gaya mengajar guru dan motivasi belajar secara bersama-sama berpengaruh terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran akuntansi kelas X SMK Muhammadiyah 2 Klaten Utara tahun ajaran 2016/2017 terbukti kebenarannya.

Koefisien determinasi digunakan untuk mengukur besar atau berapa persen (%) pengaruh variabel bebas gaya mengajar guru (X_1) dan motivasi belajar (X_2) terhadap prestasi belajar akuntansi (Y). Semakin besar nilai R^2 (R Square), maka semakin besar kemampuan model regresi yang diperoleh untuk menggambarkan kondisi

sebenarnya. Berdasarkan hasil analisis data diperoleh nilai *R square* sebesar 0,553, yang artinya 55,3% perubahan/variasi prestasi belajar akuntansi siswa kelas X SMK Muhammadiyah 2 Klaten Utara dijelaskan oleh gaya mengajar guru dan motivasi belajar siswa sisanya sebesar 44,7% dijelaskan oleh variabel lain diluar yang diteliti.

Dari hasil perhitungan diketahui bahwa variabel gaya mengajar guru memberikan sumbangan relatif sebesar 78% dan sumbangan efektif 34,8%. Variabel motivasi belajar memberikan sumbangan relatif sebesar 22% dan sumbangan efektif 20,5%. Berdasarkan besarnya sumbangan relatif dan efektif nampak bahwa variabel gaya mengajar guru mempunyai pengaruh yang paling besar terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran Akuntansi kelas X SMK Muhammadiyah 2 Klaten Utara dibandingkan dengan variabel motivasi belajar.

Hasil dari data kualitatif gaya mengajar yang dapat mendukung prestasi belajar siswa antara lain, sikap guru yang tegas, tidak kaku, dan santai dalam menyampaikan materi, suara yang lantang dan jelas, menggunakan metode mengajar diskusi dan ceramah, memanfaatkan media pembelajaran seperti laptop, LCD, buku materi dan internet. Sedangkan jenis-jenis motivasi belajar siswa antara lain, motivasi Internal (berasal dari dalam diri siswa), siswa mampu menumbuhkan semangat dan aktif ketika kegiatan belajar mengajar sedang berlangsung. Motivasi eksternal (lingkungan), motivasi siswa dapat tumbuh karena adanya interaksi dengan siswa lain maupun dengan guru. Guru akan selalu membimbing siswa yang dinilai kurang dalam prestasi belajar sehingga siswa akan mencapai prestasi belajar yang lebih baik.

4. PENUTUP

Berdasarkan hasil pembahasan analisis data melalui pembuktian terhadap hipotesis dari permasalahan yang diangkat mengenai pengaruh gaya mengajar guru dan motivasi belajar terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran akuntansi kelas X SMK Muhammadiyah 2 Klaten Utara tahun ajaran 2016/2017, maka dapat disimpulkan dari penelitian ini sebagai berikut:

- a) Berdasarkan hasil uji t untuk hipotesis pertama menunjukkan t_{hitung} sebesar 7,835 lebih besar dari t_{tabel} sebesar 1,993 pada taraf signifikan 5%. Hal ini

menunjukkan bahwa variabel gaya mengajar guru berpengaruh terhadap prestasi belajar.

- b) Berdasarkan hasil uji t untuk hipotesis kedua menunjukkan nilai t_{hitung} sebesar 3,769 lebih besar dari t_{tabel} sebesar 1,993 pada taraf signifikan 5%. Hal ini menunjukkan bahwa variabel motivasi belajar berpengaruh terhadap prestasi belajar.
- c) Berdasarkan hasil uji f untuk hipotesis ketiga menunjukkan nilai f_{hitung} sebesar 44,591 lebih besar dari f_{tabel} sebesar 3,120 pada taraf signifikan 5%. Hal ini menunjukkan bahwa variabel gaya mengajar guru dan motivasi belajar berpengaruh terhadap prestasi belajar.
- d) Berdasarkan data kualitatif gaya mengajar guru yang dapat mendukung prestasi belajar siswa antara lain, sikap guru yang tegas, tidak kaku, dan santai dalam menyampaikan materi, suara yang lantang dan jelas, menggunakan metode mengajar diskusi dan ceramah, memanfaatkan media pembelajaran seperti laptop, LCD, buku materi dan internet.
- e) Berdasarkan data kualitatif jenis motivasi belajar ada dua antara lain motivasi internal (berasal dari dalam diri siswa) dan motivasi eksternal (berasal dari lingkungan).

DAFTAR PUSTAKA

- Amir, M. (2011). *Rahasia Mengajar dengan Kreatif, Inspiratif dan Cerdas*. Jakarta : Logika Galileo
- Anggraini, Y., & Wahyudi, T. N. (2017). *Hasil Belajar Akuntansi Ditinjau Dari Persepsi Siswa Mengenai Kompetensi Pedagogik Guru dan Kesiapan Belajar Siswa Kelas X SMK Muhammadiyah 2 Klaten Utara*. Diakses dari Eprint UMS
- Astutie, C. S. A. (2013). *Pengaruh Gaya Mengajar dan Gaya Belajar Siswa terhadap Hasil Belajar Mata Pelajaran Ekonomi di Kelas X SMA Negeri 18 Surabaya*. 9-12.
- Budiarti, R. (2014). *Pengaruh Lingkungan Sekolah dan Motivasi Belajar Siswa terhadap Prestasi Belajar Ekonomi Siswa kelas XI IPS SMA Negeri 2 Sukoharjo Tahun Ajaran 2013/2014*. Diakses dari Eprint UMS

- Fathurrohman, M. (2012). *Belajar Pembelajaran Meningkatkan Mutu Pembelajaran Sesuai Standar Nasional*. Yogyakarta: Teras
- Sardiman. (2008). *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: Raja Grafindo Persada
- _____. (2011). *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: Raja Grafindo Persada
- Slameto. (2010). *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta
- Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Methods)*. Bandung: Alfabeta
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional*. Jakarta: CV. Eka Jaya.